

MANAJEMEN KEHUMASAN PADA UIN RADEN INTAN LAMPUNG

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

Oleh

HENDY YUZA LIBEL

NPM : 1611030049

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2020 M**

MANAJEMEN KEHUMASAN PADA UIN RADEN INTAN LAMPUNG

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2020 M**

ABSTRAK

Latar belakang dalam penelitian ini adalah : Manajemen kehumasan pada perguruan tinggi, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, meningkatnya kompetisi antar perguruan tinggi, penelitian ini menggambarkan manajemen kehumasan perguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung, manajemen kehumasan menyebabkan perguruan tinggi harus mengemas informasi yang di sampaikan pada publik agar publik dapat memperoleh pemahaman yang jelas dan mendukung berbagai kebijakan dan produk yang dihasilkan suatu perguruan tinggi. Adapun rumusan masalah bagaimana perencanaan kegiatan kehumasan UIN Raden Intan Lampung?, Bagaimana pengorganisasian struktur kehumasan UIN Raden Intan Lampung?, Bagaimana pelaksanaan kegiatan kehumasan UIN Raden Intan Lampung?, Bagaimana evaluasi dari kegiatan kehumasan UIN Raden Intan Lampung?.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen kehumasan yaitu : Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi di UIN Raden Intan Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Sumber data penelitian ini adalah kasubbag dan staf humas. Jadi penelitian ini menunjukkan bahwa : Manajemen kehumasan pada UIN Raden Intan Lampung dalam proses perencanaan program kerja humas dalam analisis ini secara umum menggambarkan filsafat pendidikan seperti dimesi waktu bejangka pendek, menengah dan panjang. pengorganisasian ini telah di tetap oleh rektor. Pelaksanaan kegiatan kehumasan UIN Raden Intan Lampung di bantu oleh media. Evaluasi ini langsung mengevaluasi kegiatan yang telah berjalan secara keseluruhan dimana hasilnya nanti menjadi acuan untuk program pada tahun selanjutnya. Penulis merekomendasikan kepala subbag humas terus memperhatikan dan menjalankan fungsi manajemen secara lebih baik lagi, terutama dalam pelaksanaan sebuah program. Hendaknya dapat lebih teliti menganalisis dan menentukan program program humas yang dapat menarik publik serta melakukan supervisi terhadap anggota dan orang yang terlibat dalam program kegiatan humas. Untuk staf staf humas hendaknya mengembangkan program program yang kreatif dan inovatif.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hendy Yuza Libel

NPM : 1611030049

Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Manajemen Kehumasan UIN Raden Intan Lampung” adalah benar – benar merupakan hasil karya menyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Bandar Lampung, 30 Oktober 2020

Penulis,

Hendy Yuza Libel

NPM.1611030049



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Manajemen Kehumasan Pada UIN Raden Intan Lampung
Nama : Hendy Yuza Libel
NPM : 1611030049
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Dr. Safari Daud, S.Ag., M.Sos.I
NIP. 197508012002121003

Pembimbing II,

Drs. Amiruddin, M.Pd.I
NIP. 196903051996031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd
NIP. 196407111991032003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“MANAJEMEN KEHUMASAN PADA UIN RADEN INTAN LAMPUNG”** disusun oleh, **Hendy Yuza Libel NPM : 1611030049**
Program studi **Manajemen Pendidikan Islam**, Telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Kamis/12 November 2020**.

TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd

Sekretaris

Septa Aryanika, M.Pd

Pembahas Utama

Dr. H. Sunarto, M.Pd.I

Pembahas Pendamping I

Dr. Safari Daud, M.Pd

Pembahas Pendamping II

Dr. H. Amirudin, M.Pd.I

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nisya Diana, M.Pd

NIP. 196008281988032002

MOTTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اجْتَنِبُوْا كَثِيْرًا مِّنَ الظَّنِّ اِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ اِثْمٌ وَّلَا
تَحْسَبُوْا وَّلَا يَغْتَبَ بَعضُكُمْ بَعضًا اِيْحِبُّ اَحَدُكُمْ اَن يَّاْكُلَ لَحْمَ
اَخِيْهِ مِيْتًا فَكْرِهْتُمْ وَاَنْقُوْا اللّٰهَ اِنَّ اللّٰهَ تَوَّابٌ رَّحِيْمٌ ﴿١٢﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. Dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang.

(Q.S AL – hujarad :12)¹

¹Departemen Agama RI, *Al- Quran Dan Terjemahannya*, Bandung: Diponogoro, 2003 h.13

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kupanjatkan kepada Allah SWT yang memberikan rahmat dan hidayah kepada ku, sehingga alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan. Sebagai tanda bakti dan rasa hormat serta syukur, ku persembahkan karya ini untuk orang yang ku kasihi dan yang aku sayangi yang aku selalu memberiku support yang tiada henti yang selalu memberikan ku nasehat yang mampu membangkitkan rasa semangatku untuk menuntaskan kuliahku dan meraih gelar ku. Ku persembahkan kepada:

1. Untuk Orang Tua Ku Tercinta Bapak Jamhuri Dan Ibu Maswati yang telah membesarkan ku dengan penuh kasih sayang dan kesabaran yang luar biasa dalam mendidik ku sampai saat ini, membimbing, membiayai pendidikan, memberi semangat dan senantiasa selalu berdo'a untuk kami.
2. Untuk Adik – Adik Ku Noval Yusefa, Rias Safin, dan Revana Rahmadani.
3. Almamater Tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Hendy Yuza Libel, kelahiran Bekasi 31 Mei 1998 adalah anak Pertama dari empat bersaudara dengan nama orang tua bapak Jamhuri dan ibu Maswati. Pendidikan taman kanak – kanak di tempuh di TK Pekon Cunggu, Kecamatan Batu Brak, Kabupaten Lampung Barat selesai 2004. Pendidikan sekolah dasar ditempuh di Sd Negeri 02 Kuta Besi, Kecamatan Batu Brak, Kabupaten Lampung Barat yang diselesaikan pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMP N 04 Penataran, Kecamatan Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat di selesaikan pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang sekolah menengah atas di SMA N 01 Liwa, Kecamatan Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat diselaikan pada tahun 2016, dan pada tahun yang sama penulis langsung melanjutkan pendidikan kejenjang perguruan tinggi pada program (S1) melalui jalur SPAN PTKIN di UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

Ada pun keaktifan penulis di berbagai organisasi sebagai berikut:

1. PMR SMA N 01 Liwa
2. UKM Photography Blitz Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
3. PMII Rayon Tarbiyah Komisariat Uin Raden Intan Lampung

KATA PENGANTAR

Assalaamualaikum Wr Wb.

Segala puji Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat, Taufik serta hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di UIN Raden Intan Lampung. Sholawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya yang senantiasa menjalankan sunnahnya akhir zaman kelak. Sehingga skripsi yang berjudul “Manajemen Kehumasan Di Perguruan Tinggi UIN Raden Intan Lampung” merupakan tugas akhir studi untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Dalam kesempatan ini tidak berlebihan kiranya penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu :

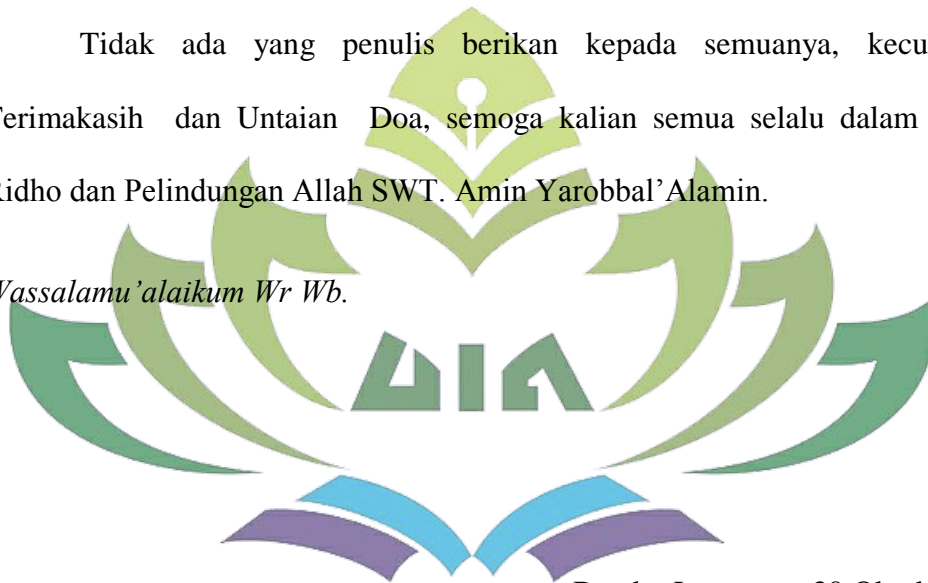
1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
3. Dr. Safari Daud, S.Ag, M.Sos.I selaku pembimbing I yang selalu memberi arahan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Drs. H. Amirudin, M.Pd.I, Selaku pembimbing II yang selalu memberkan Bimbingan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Hayatul Islam, S.E, M.AkSelaku Kepala Kabag Humas UIN Raden Intan Lampung.
6. Bapak Dan Ibu Dosen Manajemen Pendidikan Islam yang banyak membantu dan memberikan ilmu pengetahuan selama proses belajar mengajar di kelas.
7. Kepada pihak perpustakaan yang telah menyediakan buku sebagai bahan untuk referensi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman MPI A angkatan 2016 yang selalu memberikan motivasi dan saling menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat Ukm BLITZ yang yang selalu memberi dukungan, motivasi, dan selalu ada baik dalam suka maupun duka, teman berbagi dan teman yang selalu membantu baik moril maupun material, Ibnu Ramanda, M.H. Kusuma, Zainul Makhabi, Samube Beye Arlo, dan Moh. Faqih Priagung serta sahabat-sahabat PMII.
10. Sahabat – Sahabat MPI yang selalu ada dalam suka dan duka yang selalu mengisi hari – hari dalam penulisan skripsi , Anggun Ulandari, Meri Fadilah, Dara Finalisa, Febrianti Wahyudi, Anissa Saleha, Merian Pratama, Saptomi, Gilang Riski, Rendi Utama.

11. Teman–teman KKN, PPL, dan kawan-kawan ku yang lain yang selalu mengisi hari-hari ku dengan canda tawa bersama, yang selalu memberi nasehat, support, dan inspirsasi.
12. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
13. Dan kepada bapak ku JAMHURI dan ibu ku MASWATI yang telah mendidik, menyekolahkan, serta keluarga besar ku yang telah memotifasi dan mensupport perjalanan pendidikan saya sampai saat ini.

Tidak ada yang penulis berikan kepada semuanya, kecuali kata Terimakasih dan Untaian Doa, semoga kalian semua selalu dalam Rahmat, Ridho dan Pelindungan Allah SWT. Amin Yarobbal'Alamin.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.



Bandar Lampung, 30 Oktober 2020

Penulis,

Hendy Yuza Libel
NPM.1611030049

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Signifikasi Penelitian	6
F. Metodologi Penelitian	7
1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian	7
2. Sumber Data	8
3. Metode Pengumpulan data	9
4. Prosedur Analisis Data	12
5. Uji Keabsahan Data	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Dasar Manajemen	13
1. Pengertian Manajemen	13
2. Tujuan dan Fungsi Manajemen	15

3. Prinsip Manajemen	21
B. Manajemen Kehumasan Di Perguruan Tinggi	23
1. Konsep Dasar Humas	23
2. Pengertian Manajemen Humas	24
3. Media Humas	28
C. Proses Manajemen Kehumasan	29
1. Perencanaan Kegiatan Humas	29
2. Pengorganisasian Struktur Kehumasan	32
3. Pelaksanaan Kegiatan Kehumasan	35
4. Evaluasi Dari Kegiatan Kehumasan	36
D. Penelitian Yang Relevan	37

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat UIN Raden Intan Lampung	40
1. Fase Rintisan Dan Pendirian Tahun 1961 - 1973	40
2. Fase Pembangunan 1973 - 1993	42
3. Fase Pengembangan 1993 - 2015	44
4. Fase Alih Status 2015 - 2017	47
B. Visi Misi Dan Tujuan UIN Raden Intn Lampung	48
1. Visi	48
2. Misi	48
3. Tujuan	49
C. Program Studi	49
D. Data Dosen Dan Staf	59
E. Data Jumlah Mahasiswa	61
F. Penelitian Dan Publikasi	62

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Temuan Umum	64
B. Pembahasan	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 74
B. Rekomendasi 76

DAFTAR PUSTAKA..... 78

LAMPIRAN LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR GRAFIK

Grafik 1 Program Studi	60
Grafik 2 Data Dosen	61
Grafik 3 Data Jumlah Mahasiswa	63
Grafik 4 Penelitian Dan Publikasi.....	65



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan Tinggi merupakan lembaga publik yang bertugas memberikan pelayanan terhadap publik, khususnya layanan kepada mahasiswa beserta masyarakat kampus ataupun luar kampus. Nasution dalam bukunya teknologi pendidikan mengungkapkan bahwa pendidikan merupakan investasi yang paling utama bagi bangsa, apalagi bagi bangsa yang sedang berkembang.¹

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Selain itu pendidikan adalah suatu usaha membantu manusia dalam mencapai tujuan.

Allah SWT berfirman dalam surat Al-Mujadalah ayat 11 :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan”

¹Nasution, *Teknologi Pendidikan*, Jakarta: (Bumi Aksara, 1999) h. 2

Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari kata *manus* yang berarti tangan dan *agare* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabungkan menjadi kata kerja *manage*. Dengan kata benda manajemen, dan *management* diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia dalam bentuk kata benda yaitu pengelolaan. Kata pengelolaan mengandung makna yang sangat umum, sehingga dapat digunakan dalam segala aspek aktivitas dan kehidupan manusia.²

Menurut Malayu Hasibuan Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dan menurut Karnadi Wargasmita bahwa manajemen adalah mengatur, mengurus, pemimpin, dan mengawasi pekerjaan-pekerjaan ke arah tujuan usaha.³

Menurut Daniel Yadin Hubungan Masyarakat adalah keseluruhan upaya yang dilangsungkan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik dan saling pengertian antara suatu organisasi dengan segenap khalayak.⁴

Kegiatan Humas merupakan sebagai kegiatan komunikasi dua arah antara organisasi dengan publik secara timbal balik dalam rangka mendukung fungsi dari tujuan manajemen dengan meningkatkan pembinaan kerjasama sebagai

²Deden Makbuloh, *Manajemen Mutu Pendidikan Islam*, Jakarta: (PT Grafindo Persada,2011)

³ Hasibuan, *Pengantar Ilmu Administras Dan Manajemen*, Jakarta: (Bumi Aksara, 2003) H.27

⁴ Daniel Yadin, *Humas*, Jakarta: (Erlangga, 2004) H.63-64

pemenuhan kepentingan bersama. Adapun definisi lain yang mengartikan Humas adalah sebuah fungsi manajemen yang berkaitan dengan usaha untuk membangun hubungan masyarakat yang saling menguntungkan.⁵

Dalam pembahasan ini kegiatan kehumasan dikaitkan penulis dengan sebuah perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan demikian perguruan tinggi yang unggulan yakni perguruan tinggi yang mampu mengelola hubungan dengan *stakeholder* yang meliputi mahasiswa, dosen, staf administrasi, alumni, masyarakat, pemerintahan, media pers, orang tua, dan lainnya. Sehingga melalui hubungan yang baik dan strategis itu dapat mencapai tujuan perguruan tinggi secara realistis.

Humas perguruan tinggi dituntut untuk mampu membangun image positif terhadap lembaga yang memasuki era kedepan (globalisasi, era otonomi pendidikan) menumbuhkan komunikasi yang sinergis antara lembaga pendidikan dan masyarakat dan membangun institusi responsive terhadap dinamika masyarakat. Dengan demikian fungsi humas di perguruan tinggi diuntut selalu profesional selalu mengelola informasi sehingga terwujudnya citra positif lembaga.⁶

Manajemen Kehumasan di Perguruan Tinggi seperti yang telah diuraikan di atas, fungsi sentral public relations adalah menunjang manajemen dalam

⁵F. Rahmadi, *Public Relations Teori dan praktek Aplikasi Dalam Badan Usaha Swasta dan Lembaga Pemerintah*, Jakarta: (Gramedia Pustaka Utama, 2010) H. 18-19

⁶ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas Lembaga Pendidikan* (Malang: UMM Pers, 2016), h.30

mencapai tujuan organisasi, dengan komunikasi sebagai kegiatannya yang utama. Sasaran kegiatan public relations adalah public intern dan ekstern, sedangkan tujuannya adalah terbinanya hubungan harmonis organisasi atau lembaga yang diwakilinya dengan publiknya atau stakeholders sasaran khalayak yang terkait. Pada akhir tujuannya diharapkan akan tercipta citra positif, kemampuan yang baik, saling menghargain, saling timbul pengertian, toleransi kedua belah pihak yang terkait dan sebagainya. Dengan demikian perguruan tinggi yang unggul adalah perguruan tinggi yang mampu mengelola hubungan dengan stakeholdersnya yang meliputi mahasiswa, dosen, staf administrasi, alumni, masyarakat, pemerintah, media pers, orang tua mahasiswa, dan lain-lain sehingga melalui hubungan yang baik dan strategis itu dapat mencapai tujuan perguruan tinggi secara realistis.

Kemudian fungsi humas perguruan tinggi dituntut selalu profesional dalam mengelola informasi sehingga terwujudnya citra positif lembaga. Tuntutan ini mensyaratkan citra manajemen terhadap pengelolaan komunikasi di perguruan tinggi. Kegiatan komunikasi yang diadakan oleh organisasi memang seharusnya di kelola dengan baik. Tanpa manajemen terhadap kegiatan-kegiatan ini, organisasi tidak dapat mengetahui sumbangan apa yang diberikan kegiatan kehumasan terhadap organisasi. Dalam praktek keorganisasian, sangat sering terjadi kegiatan kehumasan yang dilakukan tidak dikelola dengan baik biasanya kegiatan kehumasan dilakukan tanpa perencanaan, evaluasi, maupun ada pelaksanaan kegiatan lainnya. Pada dasarnya

manajemen humas dapat diartikan sebagai penerapan konsep-konsep manajemen kedalam kegiatan humas mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.⁷

Di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung terlihat bahwa dalam sistem struktur Humas nya kurang dalam manajemen organisasi. Dikarenakan dalam tugas pokok dan fungsi yang di emban kurang tersistematis. Dan dalam mempublikasikan sebuah informasi kurangnya manajemen waktu untuk dipublikasikan informasi tersebut.

B. Fokus Penelitian dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka fokus penelitian nya adalah Manajemen Humas di Perguruan Tinggi UIN Raden Intan Lampung.

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka sub fokus penelitian nya adalah:

1. Perencanaan kegiatan kehumasan
2. Pengorganisasian struktur kehumasan
3. Pelaksanaan kegiatan kehumasan
4. Evaluasi dari kegiatan kehumasan

⁷ Anggoro Linggar, *Teori dan Profesi Kehumasan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), H 7

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan sub fokus diatas maka rumusan masalahnya adalah

1. Bagaimana Perencanaan Manajemen Kehumasan di Perguruan Tinggi UIN Raden Intan Lampung ?
2. Bagaimana Pengorganisasian Manajemen Kehumasan di Perguruan Tinggi UIN Raden Intan Lampung ?
3. Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Kehumasan di Perguruan Tinggi UIN Raden Intan Lampung ?
4. Bagaimana Pengevaluasian Manajemen Kehumasan di Perguruan Tinggi UIN Raden Intan Lampung ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penulis melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui Manajemen Kehumasan di Perguruan Tinggi UIN Raden Intan Lampung dalam hal Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Pengevaluasian.

E. Signifikasi Penelitian

Penelitian dengan judul “manajemen kehumasan di perguruan tinggi UIN raden intan Lampung” diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat nya secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih yang nyata dalam memberikan kontribusi pemikiran untuk mengatasi masalah, faktor pendukung, dan penghambat. Dapat mengetahui kondisi dan keadaan yang realistik.

2. Manfaat praktis

Bagi Peneliti, untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat kondisi dan keadaan yang realistik. Bagi lembaga, hasil penelitian diharapkan berguna dan dapat menjadi masukan perbaikan bagi pengelolaan perguruan tinggi.

F. Metode Penelitian

Secara umum metodologi penelitian adalah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang berdasarkan ciri-ciri ilmiah yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti penelitian yang dilakukan secara masuk akal dan dapat diterima oleh akal manusia. Empiris berarti dapat diamati oleh indra manusia. Dan sistematis berarti proses yang digunakan dengan menggunakan langkah-langkah logis.⁸

1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

Penelitian merupakan suatu tindakan yang dilakukan secara sistematis dan teliti dengan tujuan mendapatkan pengetahuan baru, susunan baru, tafsiran baru

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: (Alfabeta, 2013) h 3

dari pengetahuan yang telah ada. Dalam penelitian ini akan digunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme (memiliki kelemahan-kelemahan dan dianggap hanya mengandalkan kemampuan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan cara purposive (sampel) dan snowball (metode untuk mengidentifikasi, memilih, dan mengambil sampel dalam suatu jaringan), teknik pengambilan data dengan teknik gabungan, analisis data bersifat induktif atau kualitatif.⁹ Metode pendekatan kualitatif deskriptif ini di rancang penulis agar dapat digunakan untuk mendapatkan data dan informasi tentang Humas Uin Raden Intan Lampung.

2. Sumber Data Penelitian

a. Sumber data primer

Merupakan sumber pertama atau sumber yang langsung memberikan data kepada penulis. Dalam penelitian ini data yang diperoleh yaitu dari :Kepala SubBagian (KASUBAG) Dokumentasi Publik/Informasi Hubungan Masyarakat(HUMAS) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

b. Sumber data sekunder

⁹ Ibid, h 15

Merupakan data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen yang diperoleh peneliti dengan membaca dokumen yang ada tentang. Humas Uin Raden Intan Lampung.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data dengan hasil kebenaran yang memang terdapat di lapangan atau yang terjadi pada sumber data. Atau dapat dikatakan metode pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan, pencatatan, secara rinci terhadap apa yang diteliti.¹⁰

Untuk mengumpulkan data yang objektif dan valid, maka penulis menggunakan metode observasi dan wawancara serta dokumentasi.

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode riset yang pengambilan datanya bertumpu pada pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Ada dua jenis observasi :

- 1) Observasi parsitipan adalah bagian dari keadaan alamiah dimana dilakukan observasi

¹⁰ Ibid h 35

- 2) Observasi nonpartisipan adalah peran tingkah laku peneliti dalam kegiatan-kegiatan di suatu kelompok saja atau tidak melibatkan diri pada semua kegiatan.¹¹

Adapun jenis observasi yang penulis lakukan adalah observasi nonpartisipan, yaitu penulis tidak tinggal ditempat penelitian akan tetapi peneliti hanya beberapa kali datang dan mencatat gejala-gejala yang berhubungan dengan masalah penelitian. Fungsi observasi ini digunakan penulis untuk mengamati langsung Kehumasan di Uin Raden Intan Lampung yang akan dijadikan data dalam penelitian.

b. Metode Wawancara

Merupakan metode penelitian yang datanya dikumpulkan melalui wawancara dengan responden atau melakukan tanya jawab secara langsung dengan narasumber secara lisan, mendengarkan informasi-informasi dan keterangan terhadap dua orang atau lebih.

Dalam pelaksanaannya wawancara dibagi menjadi 3 yaitu:

- 1) Wawancara terpimpin merupakan wawancara yang menggunakan pokok-pokok masalah yang teliti.
- 2) Wawancara tak terpimpin merupakan proses wawancara dimana tidak mengarahkan tanya jawab pada fokus-fokus pokok penelitian

¹¹ Prasetya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian*, Jakarta: (STIA LAN Press, 1999) h 63

3) Wawancara bebas terpimpin merupakan gabungan antara terpimpin dan tidak terpimpin. Maksudnya ialah membuat pokok-pokok yang akan diteliti dan dilanjutkan dengan mengikuti situasi. ¹²

Adapun wawancara yang dilakukan oleh penulis ialah bebas terpimpin, memberikan kebebasan kepada yang diwawancarai untuk memberikan tanggapan dan pewawancara membuat pokok-pokok yang akan diteliti yang dilakukan untuk mendapat informasi data tentang bagaimana Manajemen Kehumasan Di Perguruan Tinggi Uin Raden Intan Lampung

c. Metode Dokumentasi

Merupakan cara mengumpulkan data dengan mencari data mengenai hal yang bersifat dokumen seperti buku inventaris, buku agenda, surat, foto dan sebagainya. Penulis menggunakan metode ini untuk menghimpun data dan informasi yang belum didapat sebelumnya seperti dokumen, data hubungan masyarakat, data masyarakat, data staf, data mahasiswa, dan data lainnya yang terkait dengan Manajemen Kehumasan Di Perguruan Tinggi Uin Raden Intan Lampung.

¹²Ibid h 64

4. **Prosedur Analisis Data**

Tehnik yang digunakan penulis adalah analisis kualitatif, dengan langkah reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan yang penting dan membuang hal yang tidak perlu. Fungsinya untuk menggolongkan dan mengarahkan sehingga dapat sesuai dengan data yang relevan. Penyajian data yaitu agar dapat memudahkan untuk memahami apa yang akan terjadi. Verifikasi data dan menarik kesimpulan harus tetap dilakukan meskipun data yang disajikan menggunakan bahasa yang dapat dipahami.¹³

5. **Uji Keabsahan Data**

Agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan maka dikembangkan tata cara untuk mempertanggungjawabkan keabsahan hasil penelitian karena tidak mungkin melakukan pengecekan terhadap instrumen penelitian yang diperankan oleh peneliti itu sendiri maka yang diperiksa adalah keabsahan datanya.

Triangulasi merupakan tehnik dan cara untuk memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut. Pada penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber, yaitu penulis menggunakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber.

¹³ Basrowi dan suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: (Rineka cipta, 2008) h 2009

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Dasar Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Manajemen sudah ada sejak dahulu, dimana sejak manusia memenuhi kebutuhannya melalui bantuan orang lain. Sehingga manajemen terdapat dalam semua kegiatan manusia baik dalam rumah tangga, sekolah, pemerintahan, perusahaan, dan sebagainya. Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur (mengelola). Manajemen adalah suatu proses penyelenggaraan sebagai kegiatan dalam rangka penerapan tujuan dan sebagai kemampuan atau keterampilan orang yang menduduki jabatan manajerial untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.¹⁴

Pengertian manajemen atau definisinya secara umum memang memiliki banyak sudut pandang dan persepsi. Namun dalam visi dan tujuannya, kesemua pengertian tersebut akan mengerucut kepada satu hal, yaitu pengambilan keputusan. Pengertian manajemen yang seringkali kita dengar dalam keseharian kita, sejatinya bermakna seni dalam mengelola dan mengatur. Seni tersebut menjadi krusial dalam rangka menjaga kestabilan entitas bisnis atau perusahaan dan organisasi.

¹⁴ Andri Feriyanto, *Pengantar Manajemen (3 in 1)*, (Jogjakarta: Mediaterra 2015), h.4

Manajemen merupakan akumulasi pengetahuan yang telah di sistematisasikan menjadi suatu kesatuan yang terpadu dan dapat dijadikan pegangan dasar dalam bertindak. Sedangkan dalam suatu seni adalah keahlian, kemampuan, kemahiran serta keterampilan aplikasi prinsip dan metode dalam menggunakan sumber daya manusia secara efektif dan efisien.¹⁵

Siagian Sondang. P mendefinisikan manajemen adalah kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka mencapai tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain. Handoko. T mendefinisikan manajemen adalah suatu yang menyangkut perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengaruh dan pengawasan di mana anggota organisasi bekerja sama untuk mencapai tujuan (*goal*) organisasi.

Hasibuan, Malayu SP mendefinisikan manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.

Robins Stephen. P mendefinisikan manajemen adalah suatu proses melakukan koordinasi dan integrasi kegiatan-kegiatan kerja agar disesuaikan secara efektif dan efisien dengan melalui orang lain. Dari beberapa pengertian diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa manajemen adalah seni dalam mengatur sistem dan juga mampu mengatur diri sendiri maupun orang lain

¹⁵Basilius R. Werang, *Manajemen Pendidikan Disekolah*, (Yogyakarta:Media Akademi 2015), h. 10

agar dapat berjalan dan bekerja sesuai dengan ketentuan yang pada akhirnya untuk tercapai suatu tujuan.¹⁶

2. Tujuan Dan Fungsi Manajemen

Tujuan dari manajemen adalah sesuatu yang ingin direalisasikan, yang menggambarkan cakupan tertentu dan menyarankan pengarahannya kepada usaha seorang manajer. Berdasarkan pengertian di atas, minimum dapat diambil empat elemen pokok adalah:

- a. Sesuatu yang ingin direalisasikan (*goal*)
- b. Cakupan (*scope*)
- c. Ketepatan (*definiteness*)
- d. Pengarahan (*direction*)¹⁷

Fungsi manajemen banyak sekali para ahli yang mendefinisikan dengan pendapat yang berbeda fungsi, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*).

Semua itu dilakukan dalam rangka usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien. Adapun fungsi manajemen diantaranya:

¹⁶Dedeh Makbuloh, *Manajemen Mutu Pendidikan Islam*,(Jakarta:Pt Bumi Aksara. 2005) h.

¹⁷ Siswanto,*Pengantar Manajemen*,(Bandung:Bumi Akasara.2005) H.11

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan tujuan serta sasaran yang ingin dicapai dan mengambil langkah-langkah strategis guna mencapai tujuan tersebut. Perencanaan adalah proses untuk menetapkan tujuan dan visi organisasi sebagai langkah awal berdirinya sebuah organisasi. Fungsi perencanaan identik dengan penyusunan strategis, standar, serta araha dan tujuana dalam mencapai tujuan organisasi.

Menurut George R. Terry. Perencanaan adalah memilih dan menghubungkan fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.¹⁸

Menurut T. Handoko kegiatan perencanaan pada dasarnya melalui empat tahap sebagai berikut:

- a) Menetapkan tujuan atau serangkai tujuan
- b) Merumuskan keadaan saat ini
- c) Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan
- d) Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan.

¹⁸*Ibid*, h.15

Menurut Hayasi mendefinisikan perencanaan sebagai suatu proses bertahap dari tindakan yang terorganisasi untuk menjabati perbedaan antara kondisi yang ada dan aspirasi organisasi.¹⁹

Jadi dapat penulis simpulkan bahwa perencanaan adalah suatu aktifitas integrative yang berusaha memaksimalkan efektivitas seluruhnya dari suatu organisasi sebagai suatu sistem, sesuai tujuan yang ingin di capai.

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Organisasi adalah sekumpulan orang yang disusun dalam kelompok-kelompok, dan struktur pembagian kerja serta struktur tata hubungan kerja antara sekelompok orang pemegang posisi yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Stepen P. Robbins, dalam bukunya *Organization Theory*, organisasi adalah suatu kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar dengan batas yang relatif dapat ditentukan, dan berfungsi secara berkesinambungan untuk mencapai tujuan bersama. Serupa dengan David R. Hampton dalam bukunya *Management*, bahwa organisasi adalah suatu pengelompokan manusia yang bertahan lama dalam suatu sistem yang terstruktur dan berkembang, di mana usaha-usahanya yang terkoordinir dimaksudkan

¹⁹ H.B Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Bandung: Bumi Aksara 2005), h. 42

untuk mencapai tujuan dalam lingkungan yang dinamis. Sedangkan organisasi dalam arti dinamis adalah proses pendistribusian pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh individu atau kelompok dengan ototritas yang di perlukan untuk pengoperasiannya. Dengan demikian, kewajiban yang dijalankan memberikan saluran yang efektif bagi setiap aktifitas yang dilaksanakan. Jadi, pengorganisasian berarti menetapkan sistem organisasi yang dianut orgnaisasi dan mengadakan distribusi kerja agar mempermudah perealisasiian tujuan.²⁰

Secara sederhana organisasi memiliki tiga unsur, yaitu ada orang, ada kerja sama, dan ada tujuan bersama. Ada pun ciri-ciri organisasi:

- a) Adanya suatu kelompok orang yang dapat dikenal.
- b) Adanya kegiatan yang berbeda tetapi satu sama lain saling terkait.
- c) Tiap-tiap anggota menyumbangkan kemampuannya.
- d) Adanya koordinasi dan kewenangan.
- e) Adanya suatu tujuan.²¹

Organisasi dapat didefinisikan sebagai kelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk merealisasikan tujuan bersama. Berdasarkan definisi tersebut bahwa dalam suatu organisasi minimum mengandung tiga elemen yang saling berhubungan. Ketiga elemen tersebut adalah:

²⁰ Siswanto *Pengantar Manajemen*, (Bandung: Bumi Aksara, 2005) H. 24

²¹ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Pt Rosdakarya, 2004) H. 86

1. Sekelompok orang.
2. Interaksi dan kerja sama.
3. Tujuan bersama.

Selain itu, kata organizing dapat juga diartikan sebagai rangkaian kegiatan manajemen untuk mengelompokkan orang-orang kedalam tugas, fungsi, wewenang dan tanggungjawab masing-masing demi terciptanya kegiatan dan tindakan yang berdaya dan hasil guna, untuk mencapai tujuan organisasi.

c. Penggerakan (*actuating*)

Penggerakan merupakan fungsi manajemen yang sangat penting. Sebab masing-masing orang yang berkerja di dalam suatu organisasi mempunyai kepentingan yang berbeda-beda. Supaya kepentingan yang berbeda-beda tersebut tidak saling berbenturan satu sama lain, maka pimpinan Humas harus dapat mengarahkannya untuk mencapai tujuan. Karena itu pergerakan harus di lihat dari segi proses dan implementasinya. Dimana proses implementasi program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.

Kegiatan dalam fungsi pergerakan dan implementasi mengandung tiga fungsi utama, yaitu:

1. Mengimplementasikan proses kepemimpinan, pembimbingan, dan pemberian motivasi kepada staf agar dapat bekerja secara efektif dan efisien.
2. Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan.
3. Menjelaskan kebijakan yang ditetapkan.

Ada pun tujuan dari pergerakan adalah usaha atau rintangan dari pimpinan dalam rangka menimbulkan kemauan dan membuat bawahan atau kerjakan yang, sehingga dengan sadar menjalankan tugasnya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

d. Pengawasan (*controlling*)

Menurut Admosudirmodjo yang mengatakan pengawasan adalah keseluruhan daripada kegiatan yang membandingkan atau mengukur apa saja yang sedang dan sudah dilaksanakan dengan criteria, norma-norma, standar, atau rencana-rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada dasarnya ada beberapa jenis pengawasan yang dapat dilakukan yaitu:

1. Pengawasan intern adalah pengawasan yang dilakukan oleh orang atau badan yang ada di dalam lingkungan unit organisasi yang bersangkutan
2. Pengawasan ekstern adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh unit pengawasan yang berada diluar organisasi yang di awasi.

Pengawasan merujuk kepada fungsi manajemen untuk mengadakan pemantauan, penilaian, dan koreksi terhadap semua kegiatan yang dilaksanakan oleh para bawahan. Fungsi ini dimaksud agar pekerjaan para bawahan itu selalu terarah kepada jalan yang benar, dalam artian sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya demi tercapainya tujuan organisasi.²²

3. Prinsip Manajemen

Henry Fayol, yang di kutip dari buku nya yang berjudul *Manajemen Dan Administrasi*, dan para ahli merumuskan prinsip-prinsip manajemen sebagai berikut:

- a. Pembagian kerja, bertujuan untuk membangun sebuah pengalaman dan mengasah keahlian pada suatu bidang.
- b. Wewenang dan tanggung jawab, kunci dalam melaksanakan kerjasama.
- c. Disiplin, yang dimaksud adalah:
 - a) Kerajinan
 - b) Kesungguhan hati
 - c) Ketaatan
 - d) Kebiasaan
 - e) Kesiapan

²² Andri Perianto, Endang Shyta Triyana, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: (Media Tera, 2015) H.45-69

- f) Persetujuan
- g) Tata krama antara staf dalam struktur maupun masyarakat atau warganya.
- d. Kesatuan perintah, suatu intruksi yang disampaikan oleh atasannya
- e. Kesatuan pengarahan,
- f. Memprioritaskan tujuan di atas kepentingan pribadi,
- g. Penggajian pegawai,
- h. Pemusatan.
- i. Rangkaian perintah, perintah yang jelas dan efektif,
- j. Ketertiban,
- k. Keadilan,
- l. Stabilitas masa jabatan,
- m. Inisiatif,
- n. Semangat kesatuan.

Prinsip di atas memiliki esensi bahwa manajemen dalam ilmu dan praktiknya harus memperhatikan tujuan, orang-orang, tugas pokok dan fungsinya serta nilai-nilai dalam pekerjaan.²³

²³ Henry Fayol, Para Ahli Administrasi Manajemen. *Manajemen Pendidikan*. (Yogyakarta: Media Tera 2015) H. 1-9

B. Manajemen Kehumasan Di Perguruan Tinggi

1. Konsep Dasar Humas

Hubungan Masyarakat merupakan salah satu komponen dalam manajemen yang diperlukan oleh setiap organisasi termasuk perguruan tinggi. Kehadiran humas menjadi salah satu elemen yang sangat menentukan keberlangsungan sebuah perguruan tinggi secara positif. Humas atau biasa dikenal public relations mencakup semua bentuk komunikasi yang terselenggara antara perguruan tinggi dengan pribadi atau masyarakat yang berkepentingan. “keseluruhan upaya yang dilaksanakan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik dan saling pengertian antara suatu organisasi dengan segenap khalayaknya”. Humas berperan menciptakan dan memelihara citra perguruan tinggi, sehingga penerimaan dan pemahaman masyarakat terhadap perguruan tinggi sangat ditentukan oleh kerja humas, profesi humas juga dituntut untuk dapat memahami aspirasi dan kehendak masyarakat, karena keberlangsungan eksistensi sebuah perguruan tinggi sangat ditentukan oleh peran serta masyarakat.

Peran humas semakin variatif dan strategis terlebih dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, meningkatnya persaingan perguruan tinggi, berkembangnya media massa cetak dan elektronik, kritisnya pandangan masyarakat terhadap perkembangan pendidikan tinggi dan kebijakan-kebijakan

pemerintah pusat dan daerah yang terkait dengan pendidikan dan perguruan tinggi, menyebabkan perguruan tinggi harus mampu mengelola informasi yang akan disampaikan pada masyarakat agar masyarakat dapat memperoleh pemahaman yang jelas dan lengkap tentang perguruan tinggi.

2. Pengertian Manajemen Humas

Hubungan Masyarakat atau Humas adalah seni menciptakan pengertian public yang lebih baik sehingga dapat memperdalam kepercayaan public terhadap suatu individu atau kelompok. Humas ialah sebuah proses yang terus menerus dari usaha-usaha manajemen untuk memperoleh kemauan baik dan pengertian dari pelanggan, pegawai, dan public yang lebih luas. Dalam pekerjaannya seorang humas membuat analisis ke dalam dan perbaikan diri, serta membuat pertanyaan-pertanyaan keluar. Pengertian secara umum dalam lembaga pendidikan diartikan sebagai fungsi manajemen yang khas antara organisasi dengan publiknya, atau antara lembaga pendidikan dengan public intern seperti dosen atau guru, mahasiswa atau siswa, dan karyawan. Public ekstern seperti mahasiswa, siswa, orang tua, masyarakat, dan institusi luar.²⁴

Humas saat ini banyak dipraktekkan di berbagai organisasi dan sekolah ataupun perguruan tinggi dalam rangka menunjang organisasi dan sekolah ataupun perguruan tinggi untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.

²⁴ Rosady Ruslan *Manajemen Humas*, (Jakarta 2005) H. 17

Sesuai yang disebutkan dalam Undang- Undang Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 35 Tahun 2010 Tentang Pedoman Pengelolaan Pelayanan Informasi Dan Dokumentasi. Pasal 11 yang berbunyi:

1. Manajemen Hubungan Masyarakat dilaksanakan melalui pelaksanaan kegiatan:

- a. Fungsi manajemen kehumasan untuk menilai sikap dan opini publik,
- b. Identifikasi kebijaksanaan dan tata cara organisasi, dan
- c. Perencanaan kebijakan, program dan kegiatan komunikasi untuk memperoleh pengertian dan dukungan publik.

2. Manajemen Hubungan Masyarakat meliputi:

- a. Mencari, mengumpulkan, mengolah, memverifikasi data dan informasi,
- b. Menyusun program dan kegiatan kehumasan,
- c. Merencanakan dan menyusun anggaran kehumasan,
- d. Membuat standar operasional dan prosedur humas,
- e. Merencanakan dan mengusulkan pengadaan infrastruktur penunjang tugas kehumasan,
- f. Meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia di bidang kehumasan,
- g. Membentuk pusat pengelolaan, informasi dan dokumentasi,
- h. Menyebarluaskan informasi, dan

- i. Melakukan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kehumasan.

Prof. Onong Uchjana Effendy, guru besar Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran, dalam bukunya berjudul Ilmu Komunikasi, menjelaskan ada tiga fungsi yang dimiliki oleh pempraktek hubungan masyarakat yaitu “fungsi pertama, mengetahui secara pasti dan mengevaluasi opini publik yang berkaitan dengan organisasi atau lembaga pendidikan. Fungsi kedua, menasihati para pengambil kebijakan mengenai cara-cara menangani opini publik yang timbul. Fungsi ketiga, menggunakan komunikasi untuk mempengaruhi opini publik”. Onong Uchjana Effendy menyatakan “hubungan masyarakat adalah kegiatan berencana untuk menciptakan membina dan memelihara sikap budi yang menyenangkan bagi organisasi di satu pihak lain, untuk mencapainya yaitu dengan jalan komunikasi yang baik dan luas secara timbale balik”.²⁵

Wahjosumidjo menyatakan Hubungan Masyarakat adalah “suatu proses pengembangan hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat yang bertujuan memungkinkan orang tua dan warga wilayah berpartisipasi aktif dan penuh arti didalam pendidikan di sekolah”.²⁶

²⁵ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi, Human Relations Dan Public Relations*, (Bandung Mandar Maju 1993) H. 5 Dan H. 55

²⁶ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah (Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), H. 334

Glen. M. Broom mengartikan public relations adalah “fungsi manajemen yang membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dan bermanfaat antara organisasi dengan public yang mempengaruhi kesuksesan atau kegagalan organisasi tersebut”.²⁷

Mc. Elraath public relations adalah melakukan perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan evaluasi terhadap berbagai kegiatan komunikasi yang disponsori oleh organisasi atau lembaga.²⁸

Secara universal, humas adalah corong informasi bagi sebuah lembaga, artinya informasi yang dikeluarkan oleh lembaga hanya boleh keluar dari satu pintu, yaitu Humas. Dalam hal ini untuk menjaga bias dan keambiguan atas informasi yang dikeluarkan oleh lembaga dengan demikian, setiap pengambilan kebijakan dalam lembaga harus memberikan informasi yang seluas-luasnya kepada humas atas kebijakan yang dikeluarkannya, yang kemudian akan diinformasikan kepada public.

Berdasarkan pengertian manajemen kehumasan diatas dapat di ambil kesimpulan dalam pendidikan tidak terlepas dari manajemen dan begitu sebaliknya hubungan masyarakat tidak akan berjalan tanpa manajemen. Dan dengan kata lain manajemen hubungan masyarakat dengan lembaga pendidikan

²⁷ Cultif M Scott, *Effective Public Relations*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009) H.23

²⁸ Mc. Elerath, *Managing Systematic And Athical Public Relations Compains*, (New York: Beanchmark Publisher, 1997), H.7

secara internal (guru, dosen, karyawan, staf, siswa, mahasiswa) dan warga eksternal (wali siswa atau mahasiswa, masyarakat, institusi luar). Dalam konteks ini jelas bahwa humas atau public relation adalah termasuk salah satu elemen penting dalam suatu organisasi kelompok ataupun secara individu.

3. Media Humas

Dalam praktiknya, media humas ada dua yaitu media humas eksternal dan media humas internal. Dalam kesempatan ini, penulis lebih menitikberatkan pada pembahasan tentang media humas internal di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Ruang lingkup media humas internal lebih kepada kegiatan komunikasi internal dengan sasaran kegiatan internal perguruan tinggi itu sendiri. Komunikasi internal ada tiga macam yang pertama komunikasi kepada bawahan, yang kedua komunikasi ke atas, dan yang ketiga komunikasi sejajar yakni komunikasi antar sesama.

Fungsi komunikasi pada sebuah perguruan tinggi tidak lagi dapat dilakukan sambil lalu atau dirangkap oleh fungsi lain, tetapi harus dijalankan oleh suatu bagian khusus yang menangani komunikasi ke luar maupun ke dalam. Tingkat efektivitas dari humas internal sangat dipengaruhi oleh tiga hal yaitu keterbukaan pihak manajemen, kesadaran dan pengakuan pihak manajemen akan nilai dan arti penting komunikasi dengan para pegawai, dan keberadaan seorang manajer humas yang tidak hanya ahli dan berpengalaman,

tetapi juga didukung oleh sumber-sumber daya teknis yang modern. Perangkat media internal sangat variatif, namun pada umumnya perguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung hanya menggunakan sebagian kecil dari sekian banyak perangkat yang ada seperti jurnal internal, papan pengumuman, kotak saran, cctv, stasiun radio sendiri, serta perangkat lainnya yang tentunya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan perguruan tinggi.

C. Proses Manajemen Kehumasan

1. Perencanaan Kegiatan Humas

Perencanaan kegiatan humas merupakan pendidikan suatu proses pembelajaran yang dilakukan dengan cermat dan teliti baik berkaitan dengan karakteristik informasi komunikasi dan dokumentasi yang dibutuhkan, pada dasarnya tujuan umum dari program kerja dan berbagai aktivitas public relations atau humas dilapangan adalah cara menciptakan hubungan harmonis antara organisasi atau perguruan tinggi terutama perguruan tinggi Uin Raden Intan Lampung yang di wakili oleh tim humas itu sendiri.

Humas mempunyai peranan sentral di sebuah lembaga pendidikan. Tidak hanya sebagai pelengkap saja, namun sebagai penengah antara lembaga dengan internalnya dan lembaga dengan publiknya. Peran ganda inilah yang dimainkan oleh pemegang tugas kehumasan. Disamping itu juga tugas kehumasan di tuntut untuk selalu membangun citra lembaga dengan baik. Maka dari itu kehumasan

harus mempunyai strategi dan cara-cara jitu untuk melaksanakan tugas itu semua. Langkah awal biasanya di dalam lembaga yang mahir dalam manajemen adalah membuat perencanaan dengan sematang mungkin dan menggunakan fungsi manajemen yang baik. Perencanaan merupakan langkah awal dari manajemen, untuk memuluskan apa yang di cita-citakan oleh lembaga maka di rasa perlu untuk membuat rencana sebgus dan sedetail mungkin.

Tujuan dari proses perencanaan program kerja untuk mengelolah berbagai aktivitas humas tersebut dapat diwujudkan jika terorganisir dengan baik melalui manajemen humas yang dikelolah secara propesional dari dapat dan dapat dipertanggungjawabkan hasil sasarannya. Scott M. Cultip menyatakan bahwa proses perencanaan program kerja humas melalui proses empat tahapan atau langkah-langkah pokok yang menjadi landasan acuan untuk pelaksanaan program kerja kehumasan adalah seperti dibawah ini:

a) Penelitian dan mendengarkan

Pada tahap ini, akan ditetapkan suatu fakta dan informasi yang berkaitan langsung dengan kepentingan organisasi. Penemuan fakta dilakukan untuk mengetahui apakah opini, sikap, dan reaksi dalam masyarakat menunjang atau justru menghambat organisasi ataupun lembaga pendidikan perguruan tinggi.

b) Perencanaan dan mengambil keputusan

Perencanaan merupakan tahap yang cukup penting, karena menghubungkan kegiatan komunikasi dengan kepentingan organisasi ataupun perguruan tinggi. Dalam tahap ini yang merupakan kelanjutan dari tahap pencarian fakta atas dasar hasil penelitiannya.

c) Komunikasi

Tahapan komunikasi tidak terlepas dari perencanaan tentang bagaimana mengkomunikasikan dan apa yang dikomunikasikan sehingga menimbulkan kesan-kesan yang secara efektif mempengaruhi pihak-pihak yang dianggap penting dan berpotensi dalam upaya memberikan dukungan sepenuhnya.

d) Evaluasi

Setelah komunikasi dilaksanakan, maka sesuatu organisasi tentu ingin mengetahui dampak atau pengaruhnya terhadap public atau khalayak. Pada tahapan ini humas mengadakan penilaian terhadap hasil-hasil dari program-program kerja atau aktivitas dan komunikasi yang telah di gunakan.

Perencanaan ini adalah kegiatan analisis suatu proses perencanaan program kerja humas, dalam analisis ini secara umum menggambarkan filsafat pendidikan dalam dimensi manajemen terdapat ruang lingkup perencanaan, seperti dimensi waktu dalam perencanaan berjangka pendek, menengah maupun dalam jangka panjang. Perencanaan di lembaga pendidikan utamanya

dalam kehumasan adalah merancang apa yang ingin dicapai oleh lembaga. Dan tugas humas adalah membungkus dan memasarkannya ke ranah publik. Dari peran sentral kehumasan dalam membangun citra inilah lembaga bisa bersaing baik dalam lingkup regional maupun tingkat nasional bahkan keranah internasional, lembaga pendidikan adalah organisasi yang menawarkan sebuah jasa pendidikan yang mengharapkan kepercayaan publik secara kontinu dan berkelanjutan bahkan selama peradaban manusia berlangsung didunia maka pendidikan adalah dasarnya. Dan tugas untuk menanamkan kepercayaan dari jasa yang ditawarkan adalah tugas humas.

2. Pengorganisasian Struktur Kehumasan

Organisasi sebagai arena perserikatan orang-orang yang beraktivitas, aktivitas orang-orang tersebut terarah kepada pencapaian tujuan.²⁹ organisasi merupakan fungsi administrasi yang dapat disimpulkan sebagai kegiatan menyusun struktur dan membentuk hubungan-hubungan agar diperoleh kesesuaian dalam usaha mencapai tujuan bersama. Bertolak dari posisi humas dalam struktur organisasi perguruan tinggi Uin Raden Intan Lampung dapat ditentukan determinasi pada strategi apa yang akan dijalankan atau digunakan perguruan tinggi tersebut. Asumsi inilah yang membedakan kedudukan dan strategi yang digunakan dalam setiap organisasi perguruan tinggi, hal ini dengan alasan:

²⁹ Akdon, *Manajemen Strategi Untuk Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009) H.

- a) Ditentukan ukuran organisasi perguruan tinggi, artinya besar atau kecilnya suatu perguruan tinggi akan menentukan kedudukan dan strategi humas yang akan digunakan oleh suatu lembaga atau organisasi.
- b) Ditentukan nilai atau arti pentingnya fungsi humas bagi pihak pimpinan manajemen terhadap nilai signifikan humas, ditentukan pula pada apa dan bagaimana kedudukan dan strategi humas itu dijalankan dalam suatu organisasi perguruan tinggi. Pandangan ini terutam tergantung pada pandangan pihak pimpinan dari perguruan tinggi dalam melihat fungsi dan peran humas dalam suatu lembaga atau organisasi.
- c) Ditentukan karakteristik khas atau ciri-ciri khas kehumasan masing-masing lembaga perguruan tinggi.
- d) Posisi humas ditentukan atauran yang dibuat suatu lembaga, artinya ada aturan yang telah dibuat suatu perguruan tinggi yang meletakkan kedudukan pada struktur yang telah diatur dalam aturan yang tertulis.

Sebagian besar perguruan tinggi negeri memposisikan struktur humas diletakkan pada struktur paling bawah, yakni pada sub-bagian (subbag), sehingga dengan kedudukan ini membuat strategi dan aktivitas humas selalu mendapat hambatan khususnya pada birokrasi di perguruan tinggi dalam menerima dan menyampaikan informasi, saran, dan pendapat. Dalam hal ini humas adalah pihak yang menjadi saluran penghubung semua kepentingan yang ada di lembaga perguruan tinggi. Fungsi humas secara structural dalam organisasi perguruan tinggi merupakan bagian integral yang tidak dapat

dipisahkan dari suatu kelembagaan atau organisasi, sekaligus terkait langsung dengan fungsi top manajemen.

Untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan kepala humas harus mengacu pada peraturan pemerintah dan surat keputusan bersama tersebut sekaligus memberikan peluang untuk memperkuat meletakkan posisi humas menjadi unit pelaksanaan teknis humas dalam organisasi perguruan tinggi negeri ataupun swasta terutama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam struktur organisasi humas bisa dikembangkan menjadi pembagian kerja pada masing-masing, adapun bentuk struktur organisasi HUMAS Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dapat dilihat di bagian bawah ini:

a. Kasubbag: Hayatul Islam, S.E, M.AK

Sebagai pengelola bagian humas sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan rektor, bertanggung jawab tercapainya tujuan humas, mengadakan konsultasi pimpinan secara teratur, menyusun dan mengelola program dan pelaksanaan humas, memberikan masukan tentang opini yang berkembang tentang lembaga rektor dan pimpinan perguruan tinggi lainnya, menilai setiap sikap dan gerak masyarakat terhadap kebijakan kegiatan universitas, merencanakan dan memonitor pelaksanaan kerja humas sebagai penggerak dan pendorong kegiatan, melaksanakan evaluasi tentang apa yang telah dikerjakan humas.

- b. Staf : Edi Susanto, S.I.Kom, MM
Sebagai fungsional statistika
- c. Staf : Novrizal Fahmi
Sebagai fotografi, pengelola dan editor berita, pengelola sosial media
- d. Staf : Gilang Bakti Wibowo, S.Kom
Sebagai editor gambar, desainer, pengelola media sosial
- e. Staf : Dian Ferdinsyah, S.Sos
Sebagai fotografi, editor vidiografi, pengelola media sosial

3. Pelaksanaan Kegiatan Kehumasan

Dalam kamus umum bahasa Indonesia, mengemukakan pengertian pelaksanaan adalah orang yang mengerjakan atau melakukan rencana yang telah disusun.³⁰ Sedangkan menurut The Liang Gie sebagai berikut: usaha-usaha yang dijalankan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, dimana pelaksanaannya, kapan waktunya, dimulai dan berakhir, dan bagaimana cara dilaksanakan.³¹

Santoso Sastropetro, mengemukakan bahawa pelaksanaan sebagai usaha atau kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam

³⁰WJS Poerwaeaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2003) Hal 553

³¹The Liang Gie Dan Sutarto, *Pengertian Kedudukan Dan Perincian Ilmu Administrasi*, (Yogyakarta : Karya Kencana 1997) Hal 191

kenyataannya.³² Pelaksanaan adalah sesuatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, pelaksanaan biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana diartikan penerapan. Majone dan Wildavsky mengatakan bahwa pelaksanaan adalah peluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.

Pengertian-pengertian di atas memperlihatkan bahwa kata pelaksanaan bermula pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Pelaksanaan merupakan aktivitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, suatu proses tangkai kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula.

4. Evaluasi Dari Kegiatan Kehumasan

Evaluasi menurut kamus besar Indonesia mengandung arti penilaian. Pengertian evaluasi menurut Wringstone mengatakan bahwa evaluasi adalah penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan ke arah tujuan atau

³²Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada 2002) Hal 70

nilai-nilai yang telah ditetapkan. Proses evaluasi merupakan memiliki tahapan-tahapan, tahapan setiap objek evaluasi berbeda-beda namun tidak menghilangkan fungsi dari evaluasi itu sendiri. Tahapan evaluasi secara umum adalah menentukan topic evaluasi, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, pelaporan hasil evaluasi.

Setelah komunikasi dilaksanakan, maka sesuatu organisasi tentu ingin mengetahui dampak atau khalayak. Pada tahapan ini Humas Uin Raden Intan Lampung mengadakan penilaian terhadap hasil-hasil dari program-program kerja atau aktivitas humas lainnya yang telah dilaksanakan, serta keefektivitasan dari teknik-teknik manajemen, dan komunikasi yang telah di pergunakan.

D. Penelitian Yang Relevan

Penulis akan memaparkan hasil penelitian terdahulu yang sebelumnya penelitian ini belum ada di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung serta judul skripsi kali ini adalah yang pertama di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang berjudul Manajemen Kehumasan Di Perguruan Tinggi Uin Raden Intan Lampung yang akan memaparkan penelitian terdahulu pembahasan yang relevan dengan penulisan skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Lena Satlita, Tahun 2015 “Optimalisasi Peran Humas Perguruan Tinggi Ketua Divisi Humas Eksternal Universitas Negeri Yogyakarta” Permasalahan yang di angkat dari penelitian ini yakni Manajemen Kehumasan Di Perguruan Tinggi harus didasarkan pada pemahaman yang tepat terhadap persoalan kehumasan yang dihadapi oleh sebuah perguruan tinggi seperti proses rencana program kerja humas yang efektif pada dasarnya adalah sebuah proses yang diawali dengan penentuan masalah melalui penelitian, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi.

2. Inayah, Tahun 2018 “Eksistensi Humas Perguruan Tinggi Dalam Upaya Membangun Citra Institusi Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Semarang” yaitu sebagai berikut:

Permasalahan yang di angkat dari penelitian ini adalah bagaimana penggunaan pemahaman pimpinan terhadap fungsi dan peran humas sebagaimana khalayaknya.

3. Agus Suyanto, Tahun 2014 “Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Di Universitas Islam Malang”, yaitu sebagai berikut:

Permasalahan yang di angkat dari penelitian ini yakni bagaimana planning, organizing, actuating, dan controlling humas dalam membangun citra.

Relevansi antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang dilakukan, memang ada sedikit kesamaan. Akan tetapi perbedaannya adalah di penelitian pertama dengan sistem penganalisaan tentang kinerja humas di setiap kegiatan, penelitian yang kedua tentang penelusuran sistem kerja humas dan penelitian yang ketiga program kerja dengan sumber daya manusia yang ada. Akan tetapi penelitian yang sedang penulis telitisaat ini mengenai bagaimana perencanaan, organisasi, pelaksanaan, dan evaluasi itu sendiri yang ada di Humas tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

Akdon, *Manajemen Strategi Untuk Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009

Andri Feriyanto, *Pengantar Manajemen (3 in 1)*, Jogjakarta:Mediatera 2015

Andri Perianto, Endang Shyta Triyana, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Media Tera, 2015

Anggoro Linggar, *Teori dan Profesi Kehumasan* Jakarta: Bumi Aksara, 2011

Basilus R. Werang, *Manajemen Pendidikan Disekolah*, Yogyakarta: Media Akademi 2015

Basrowi dan suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka cipta, 2008

Cultif M Scott, *Effective Public Relations*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009

Daniel Yadin, *Humas*, Jakarta: Erlangga, 2004

Deden Makbuloh, *Manajemen Mutu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Grafindo Persada,2011

E.Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT. Rosdakarya, 2004

F.Rahmadi, *Public Relations Teori dan praktek Aplikasi Dalam Badan*

H.B Siswanto, *Pengantar Manajemen*, Bandung: Bumi Aksara 2005

Hasibuan, *Pengantar Ilmu Administras Dan Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003

Henry Fayol dan Para Ahli Administrasi Manajemen. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Media Tera 2015

Mc. Elerath, *Managing Systematic And Athical Public Relations Compains*, New York: Beanchmark Publisher, 1997

Nasution, *Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999

Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta :

PT. Raja Grapindo Persada 2002

Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi, Human Relations Dan PublicRelations*, Bandung Mandar Maju 1993

Rosady Ruslan *Manajemen Humas*, Jakarta 2005

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013

The Liang Gie Dan Sutarto, *Pengertian Kedudukan Dan Perincian Ilmu Administrasi*, Yogyakarta : Karya Kencana 1997

Usaha Swasta dan Lembaga Pemerintah, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,2010

Prasetya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian*, Jakarta: STIA LAN Press, 1999

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah (Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011

WJS Poerwaeaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakrta : Balai Pustaka, 2003

Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas Lembaga Pendidikan* Malang: UMM Pers, 2016